

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan bisnis menjadi pemicu perusahaan untuk melakukan perbaikan kinerja operasional proses bisnisnya secara terus menerus. Dalam berbagai macam industri, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat menyajikan produk-produk yang memiliki nilai jual yang rendah. Pengelolaan sumber daya ini erat kaitannya dengan pengelolaan persediaan bahan baku. Persediaan mengacu kepada item yang berkontribusi atau yang menjadi bagian dari barang jadi perusahaan. Persediaan perusahaan manufaktur terdiri dari bahan baku, produk jadi, komponen-komponen, perlengkapan dan *work-in-progress* (chase jacobs., 2011:312).

Penerapan secara terpadu fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian harus dilakukan pada tingkat persediaan bahan baku. Tingkat persediaan menentukan bagaimana sebuah perusahaan dapat mengelola dengan baik modal kerja yang dimilikinya. Manajemen persediaan yang buruk mengganggu kegiatan operasional, yang berdampak pada berkurangnya kepuasan pelanggan, dan meningkatkan biaya operasional (Chuong dan Stevenson.2014:559). Tanpa adanya manajemen persediaan, suatu saat perusahaan pasti akan dihadapkan pada masalah kekurangan persediaan atau

dengan kata lain perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini terjadi karena, tidak selamanya barang atau jasa akan selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga perusahaan akan kehilangan kesempatannya dalam mendapatkan keuntungan yang seharusnya bisa didapatkan. Kelebihan persediaan juga merupakan masalah bagi perusahaan yang berdampak terhadap meningkatnya biaya penyimpanan. Jika hal tersebut terjadi maka profitabilitas perusahaan akan turun. Ada tiga alasan utama mengapa perusahaan harus menjalankan manajemen persediaan, pertama adalah tingkat ketidakpastian permintaan (permintaan yang fluktuatif), kedua adalah unsur ketidakpastian dari pemasok atau *supplier*, dan ketiga adalah unsur ketidakpastian *lead time* pemesanan.

Pengendalian persediaan dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu perusahaan untuk dapat bertahan dan bersaing di dunia bisnis. Karena dengan pengendalian persediaan perusahaan mampu mengontrol tingkat biaya yang diharapkan perusahaan mampu mendapatkan keuntungan yang maksimal. Keuntungan yang maksimum salah satunya dapat dicapai dengan meminimumkan biaya yang berkaitan dengan persediaan (Rangkuti, 2007). Jika pengendalian berjalan dengan optimal, kebutuhan akan bahan baku yang diperlukan oleh perusahaan dapat terpenuhi dengan baik, selain itu perusahaan juga dapat meminimalkan total biaya persediaan.

PT Putri Panda adalah salah satu perusahaan makanan ringan yang memproduksi kacang atom. Bahan baku inti dari kacang atom yaitu kacang tanah dan tepung terigu. Dimana kedua bahan baku ini di pesan melalui

supplier yang telah berpengalaman, jadi ketersediaan dan kualitas bahan baku dapat terjaga. Namun PT Putri Panda masih menggunakan perhitungan yang sederhana dalam manajemen persediaannya. Pemesanan bahan baku dilakukan berdasarkan rutinitas dan pencatatan keluar masuknya barang pun dilakukan secara manual dan belum adanya sistem komputerisasi. Sehingga hal tersebut menjadikan perusahaan ini kurang terorganisir dengan baik manajemen persediaannya yang berdampak pada tingkat efisiensi dan efektifitas dalam proses produksi. Padahal skala produksi perusahaan bisa dibidang cukup besar. Dalam sehari perusahaan membutuhkan setidaknya 10-12 ton bahan baku kacang dan tepung. Namun, perusahaan masih sering menghadapi masalah kelebihan baku yang dapat dilihat pada data pembelian bahan baku kacang periode bulan juli 2014 menunjukkan persediaan akhir pada bulan ini menunjukkan tingkat yang paling tinggi dibanding dengan bulan-bulan lainnya yaitu sebesar 100.400 kg dengan nilai rata-rata persediaan akhir sebesar 52.518 kg. Hal yang sama terjadi pada persediaan bahan baku tepung pada periode bulan februari yang menunjukkan tingkat persediaan akhir tertinggi dibanding dengan bulan lainnya yaitu sebesar 139.021 kg dengan nilai rata-rata persediaan akhir sebesar 81.012 kg.

Ada banyak teknik yang dapat digunakan untuk melakukan pengendalian persediaan. Beberapa metode atau teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran lot dimana memiliki asumsi kapasitas tak terbatas yang banyak dipakai pada banyak industri yaitu *fixed periode requirement* (FPR), *lot for lot* (L-4-L), *fixed order quantity* (FOQ), *economic order quantity*

(EOQ), *period order quantity* (POQ) (Baroto, 2002). Pada penerapan teknik FOQ, POQ dan EOQ orientasi pada tingkat kebutuhan (*demand rate*). Selain itu, Ketiga teknik tersebut juga digunakan pada tipe industri yang memiliki kontinuitas produksi yang tinggi. Sedangkan teknik ukuran lot FPR dan L-4-L merupakan teknik ukuran lot diskrit karena hanya memenuhi permintaan sesuai dengan yang telah direncanakan dalam periode tertentu. Ukuran lot diskrit tidak memiliki sisa jumlah persediaan karena teknik tersebut hanya memenuhi permintaan dengan jumlah yang sama seperti yang telah direncanakan. Maka dari itu teknik FPR dan L-4-L biasanya digunakan untuk item-item yang mahal atau yang tingkat diskontinuitas permintaannya tinggi. Dapat disimpulkan bahwa teknik yang cocok digunakan untuk menganalisa tingkat persediaan bahan baku PT Putri Panda yaitu metode EOQ, FOQ, dan POQ dimana perusahaan ini tidak membatasi jumlah produksinya, sehingga perusahaan dapat dikatakan menjalankan perusahaan dengan cara *make to stock* yaitu memproduksi tanpa ada target tertentu. Pemilihan metode EOQ, FOQ, dan POQ didasarkan pada asumsi ketiga metode tersebut yang sesuai dengan keadaan aktual perusahaan, dimana tingkat permintaan diketahui, waktu pemesanan hingga barang datang tetap, semua pesanan dikirim dalam waktu yang sama, dan barang yang dipesan tunggal (bukan terdiri dari beberapa part).

Dengan menggunakan metode EOQ, FOQ, dan POQ, diharapkan perusahaan menjadi lebih efisien dalam hal mengendalikan persediaannya. Pemilihan metode pengendalian persediaan yang tepat, dapat bermanfaat

untuk perusahaan dalam menentukan bahan baku yang dipesan dengan lebih efisien dan optimal. Dalam penelitian ini hanya digunakan data pada tahun 2014 saja, hal ini dikarenakan kebijakan perusahaan yang hanya bisa mengeluarkan data persediaan pada tahun 2014 saja. Dimana hanya untuk mengetahui perbandingan besarnya total biaya persediaan antara keadaan aktual perusahaan dengan teknik EOQ, FOQ, dan POQ, sehingga sudah cukup hanya menggunakan data selama setahun kebelakang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis atau peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut didalam penelitian ini dengan judul **“Analisis Biaya Persediaan Bahan Baku Tepung dan Kacang Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Fixed Order Quantity* (FOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ) Pada PT Putri Panda”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besarnya total biaya persediaan bahan baku kacang dan tepung berdasarkan metode yang digunakan oleh perusahaan PT Putri Panda?
2. Berapa besarnya total biaya persediaan bahan baku berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Fixed Order Quantity* (FOQ), dan *Period Order Quantity* (POQ) pada PT Putri Panda ?
3. Bagaimana metode yang optimal untuk diterapkan pada manajemen persediaan PT Putri Panda?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya total biaya persediaan bahan baku kacang dan tepung berdasarkan metode yang digunakan oleh perusahaan PT Putri Panda.
2. Untuk mengetahui besarnya total biaya persediaan bahan baku berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Fixed Order Quantity* (FOQ), dan *Period Order Quantity* (POQ) pada PT Putri Panda.
3. Untuk mengetahui metode yang optimal untuk diterapkan pada manajemen persediaan PT Putri Panda.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Dijadikan suatu sumbangan pemikiran informasi serta masukan bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan dalam mengelola persediaan bahan baku.

2. Bagi Peneliti (Mahasiswa)

Meningkatkan ketrampilan dan menambah wawasan dalam hal melakukan penelitian yang baik di bidang ilmu manajemen operasi. Serta Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kesinkronan antara teori dan penerapannya di lapangan serta meningkatkan kemampuan bagi

mahasiswa dalam menerapkan teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan mengaplikasikannya di lapangan.

3. Bagi Pembaca Lainnya

Menjadi tambahan referensi dan bukti empiris tentang ilmu manajemen operasi dalam hal ini berkenaan dengan efisiensi dan optimasi persediaan bahan baku. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini akan disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah yang akan menjadi dasar pada permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu pentingnya evaluasi terhadap biaya persediaan dan pengendalian bahan baku bagi perusahaan. selanjutnya akan diurai pula rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang konsep pemikiran berupa teori-teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran dalam pembahasan penelitian seperti factor-faktor yang mempengaruhi persediaan, biaya-biaya pada persediaan dan bagaimana

menghitung biaya persediaan, dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Fixed Order Quantity* (FOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ). Bab ini juga berisi antara lain penelitian sebelumnya, *research question*, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data yang dibutuhkan serta digunakan, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang dilakukan. Mulai dari gambaran perusahaan sebagai objek penelitian, bagaimana perusahaan mengendalikan persediaan bahan bakunya, aktivitas apa saja yang terjadi dalam pengadaan bahan baku, dan bagaimana pengaruhnya biaya yang ditimbulkan akibat persediaan bahan baku tersebut. Lalu membandingkan hasil perhitungan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Fixed Order Quantity* (FOQ), dan *Period Order Quantity* (POQ).

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan akan diberikan saran-saran sebagai acuan bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya.

